

DEKLARASI PEMBENTUKAN AMKRI JAWA TIMUR

Bahwa rokok merupakan zat adiktif yang mengandung berbagai bahan berbahaya antara lain nikotin, karbonmonooksida, tar, aseton, formaldehida, hydrogen sianida, dan arsenic. Bahwa kebiasaan merokok telah menyebabkan korban berbagai penyakit seperti hipertensi, stroke, penyakit jantung, sesak nafas, kanker laring, kanker paru, kanker bibir, mulut dan lidah, serta menyebabkan kecacatan dan kematian. Di samping mengganggu kesehatan, kebiasaan merokok telah menggeser konsumsi rumah tangga sehingga kebutuhan daging, telur, susu menjadi berkurang.

Indonesia merupakan sorga bagi perokok dan industri rokok. Karena di satu sisi rokok diperlakukan sebagai konsumsi normal yang sangat mudah didapat di berbagai tempat dengan harga yang relatif sangat murah. Di sisi lain industri rokok bebas memasang iklan di berbagai media, melakukan promosi dan sponsorship berbagai aktivitas masyarakat serta hampir tak ada batas produksi per tahunnya. Hasilnya jumlah perokok di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Tidak terbatas pada kaum laki-laki tetapi sudah banyak menjangkau konsumen perempuan. Tidak hanya pada orang dewasa tetapi sudah merambah pada anak, bahkan anak yang pertama kali merokok semakin muda usianya.


Dari keprihatinan tersebut, kami anggota masyarakat korban rokok baik aktif maupun pasif dengan ini membentuk ALIANSI MASYARAKAT KORBAN ROKOK INDONESIA (AMKRI) Jawa Timur, sebagian bagian dari AMKRI Pusat, dengan Visi "*Mewujudkan Masyarakat Indonesia yang cerdas dan sehat bebas dari dampak buruk asap rokok*".

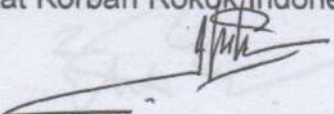
Jumlah perokok dari tahun ke tahun makin bertambah pada semua jenis kelamin dan kelompok usia. Hal ini berdampak meningkatkan korban akibat rokok, baik dari segi kesehatan maupun ekonomi rumah tangga perokok. Untuk itu AMKRI Jawa Timur menyerukan kepada Pemerintah RI agar menaikkan harga rokok sehingga **#RokokHarusMahal**.

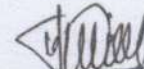
Dengan **#RokokHarusMahal** maka masyarakat miskin lebih mengutamakan kebutuhan pokok rumah tangga, demikian juga anak-anak yang uang sakunya terbatas lebih mengutamakan untuk jajan sehat dan keperluan belajarnya. Di sisi lain pemasukan pemerintah dari cukai rokok tidak akan berkurang. Dengan **#RokokHarusMahal** maka anak-anak lebih terlindungi dari paparan asap rokok dan kebutuhan rumah tangga keluarga miskin tidak tergerus oleh konsumsi rokok.

Surabaya, 22 Juli 2018

Aliansi Masyarakat Korban Rokok Indonesia (AMKRI) Jawa Timur,

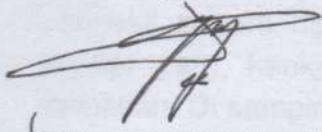

(Muhammad Setyabudi)
Ketua


(Nur Hidayati)
Sekretaris


(Sudibyo)
Bendahara

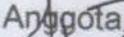
Aliansi Masyarakat Korban Rokok Indonesia (AMKRI) Jawa Timur,

(Sugeng Erwantoro)
Anggota

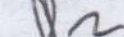


(.....)
Anggota

(GATOT SUWOTO)
Anggota



(.....)
Anggota



(.....) SURAWAN
Anggota



(Amelia Rahenna)
Anggota



(Ibnu Horded)
Anggota



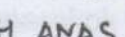
(Prile Cahri F)
Anggota



(.....) joko
Anggota



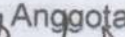
(.....) widayanti
Anggota



(MOH ANAS TOHARI)
Anggota



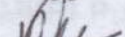
(.....) Jhon Waluyo
Anggota



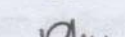
(.....) Didiy S
Anggota



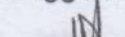
(Wahyuning T.A)
Anggota



(Riky Raditya R)
Anggota



(.....) Rubi Manda-NA
Anggota



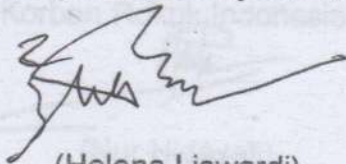
(.....) Nanang Sugianto
Anggota



(.....) Priyono
Anggota



Mengetahui/ Menyaksikan,



(Helena Liswardi)
Ketua AMKRI

(Muhammad Setyabudi)
Ketua

(Sumbyo)
Bendahara